

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, tingkat kategori hafalan Al-Qur'an siswa SMPIT Abu Bakar program *boarding school* dan *full day school* berada pada kategori baik. dengan harga rerata program *boarding school* 80,89 program *full days school* 80,23.

Kedua, tingkat kemampuan matematika siswa SMPIT Abu Bakar secara umum berada pada kategori cukup, dengan harga rerata sebesar 78,74. Masing-masing kelompok program *boarding school* berada pada kategori cukup dengan harga rerata sebesar 77,82, sedangkan program *full day school* pada kategori baik dengan harga rerata sebesar 80,08. Walaupun demikian perbedaan kemampuan matematika kedua kelompok tersebut tidak signifikan karena hasil uji bedanya diperoleh t_{hitung} sebesar -1,802, berada di antara t_{tabel} ($-1,969 < t_{hitung} < 1,969$).

Ketiga, tingkat kecerdasan spiritual siswa SMPIT Abu Bakar secara umum berada pada kategori baik dengan rerata sebesar 150,60. Walaupun kedua kelompok berbeda, yaitu program *boarding school* berada pada kategori baik dengan rerata sebesar 151,96 dan program *full day school* pada kategori cukup dengan rerata sebesar 148,57, namun perbedaan kedua

kelompok tersebut tidak signifikan. Karena pada uji t, diperoleh $t_{hitung} 1,941$, berada di antara $t_{tabel} (-1,969 < t_{hitung} < 1,969)$.

Keempat, tingkat prestasi belajar siswa SMPIT Abu Balar secara umum berada pada kategori cukup, dengan harga rerata 85,16. Walaupun kedua kelompok berbeda, yaitu program *boarding school* berada pada kategori baik dengan rerata sebesar 85,65 dan program *full day school* pada kategori cukup dengan rerata sebesar 84,51 namun perbedaan kedua kelompok tersebut tidak signifikan. Karena pada uji t, diperoleh $t_{hitung} 1,134$, berada di antara $t_{tabel} (-1,969 < t_{hitung} < 1,969)$.

Kelima, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dan kemampuan matematika siswa SMPIT Abu Bakar dengan koefisien korelasi (r) 0,380.

Keenam, Ada pengaruh yang positif dan signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa SMPIT Abu Bakar, dengan koefisien korelasi (r) 0,354. Kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an sebesar 12,5 % dan sisanya 87,5% dipengaruhi oleh aspek-aspek yang lain. Jika tidak ada hafalan Al-Qur'an maka kecerdasan spiritual hanya mencapai 118,676 berada pada kategori kurang. Setiap penambahan nilai hafalan Al-Qur'an 1, kecerdasan spiritual akan meningkat sebesar 0,395.

Ketujuh, Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan matematika terhadap kecerdasan spiritual siswa SMPIT Abu Bakar dengan koefisien korelasi 0,193. Walaupun pengaruhnya hanya 3,7%. Tanpa kemampuan matematika rerata kecerdasan spiritual 129,401 berada pada

kategori baik. Setiap penambahan nilai kemampuan matematika 1, kecerdasan spiritual akan meningkat sebesar 0,268

Kedelapan, Ada pengaruh yang positif dan signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Abu Bakar dengan koefisien korelasi 0,443. Sebesar 19,6 % prestasi belajar dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an dan sisanya 80,4% dipengaruhi oleh aspek-aspek yang lain. Jika tidak ada hafalan Al-Qur'an maka prestasi belajar adalah 62,478, berada pada kategori kurang. Setiap penambahan nilai hafalan Al-Qur'an 1, prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,282.

Kesembilan, Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan matematika terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Abu Bakar dengan koefisien korelasi 0,405. Sebesar 16,4 % prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan matematika dan sisanya 83,6% dipengaruhi oleh aspek-aspek yang lain. Jika tidak ada kemampuan matematika maka prestasi belajar adalah 59,873 berada pada kategori kurang. Setiap penambahan nilai kemampuan matematika 1, prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,321.

Kesepuluh, Ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Abu Bakar dengan koefisien korelasi 0,518. Kecerdasan spiritual mempengaruhi 26,9 % prestasi belajar. Jika tidak ada kecerdasan spiritual maka prestasi belajar adalah 59,873 berada pada kategori kurang. Setiap penambahan nilai kecerdasan spiritual 1, prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,295.

Kesebelas, tidak ada perbedaan yang signifikan pada siswa SMPIT Abu Bakar program *boarding school* dan *full day school* dalam hal hafalan Al-Qur'an, kemampuan matematika, kecerdasan spiritual dan prestasi belajar.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa implikasi dari penelitian sebagai berikut:

Pada penelitian ini ditemukan bahwa tingkat hafalan Al-Qur'an siswa SMPIT Abu Bakar program *boarding school* dan *full day school* pada kategori baik. Implikasinya pembelajaran Al-Qur'an perlu tetap dipertahankan dan untuk siswa program *boarding school* seharusnya dapat mencapai kategori sangat baik.

Tingkat kemampuan matematika siswa program *boarding school* pada kategori cukup sedangkan program *full day school* pada kategori baik, tetapi perbedaannya tidak signifikan. Implikasinya dimungkinkan kurang waktu bagi siswa *boarding school* untuk mempelajari matematika di luar jam sekolah reguler.

Ditemukan dalam penelitian ini, kecerdasan spiritual siswa *boarding school* pada kategori baik sedangkan siswa program *full day school* pada kategori cukup, tetapi perbedaannya tidak signifikan. Implikasinya secara umum semua siswa SMPIT Abu Bakar perlu dibina kecerdasan spiritualnya agar lebih baik lagi. Karena kecerdasan spiritual sangat membantu untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Tingkat prestasi belajar siswa *baording school* pada kategori baik sedangkan siswa program *full day school* pada kategori cukup, tetapi perbedaannya tidak signifikan. Implikasinya adalah sebagaimana tingkat kecerdasan spiritual, berarti pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar cukup besar. Siswa program *full day school* walaupun dalam kegiatan KBM bersama – sama dengan siswa program *boarding school* perlu diberikan bimbingan yang efektif yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa kelemahan dan keterbatasan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menjadikan satu sekolah sebagai populasi dengan sampel secara proporsional sebagaimana ketentuan teknik sampling, sehingga hasil penelitian ini terbatas hanya berlaku untuk siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta saja.
2. Permasalahan yang ada dalam proses belajar, mata pelajaran yang dipelajari program-program ekstrakurikuler dan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan prestasi belajar sebagai hasil akhir belajar di SMPIT Abu Bakar sangat banyak dan tidak mungkin dibahas seluruhnya dalam penelitian ini.
3. Pada penelitian ini dibatasi hanya masalah kemampuan hafalan Al-Qur'an, kemampuan matematika, kecerdasan spiritual dikaitkan dengan prestasi belajar. Padahal faktor – faktor yang berkaitan dengan prestasi belajar sangat banyak.

4. Instrumen penelitian juga sangat terbatas, untuk kecerdasan spiritual berbentuk angket yang diadopsi dari berbagai sumber dan dimodifikasi sesuai dengan kajian teori yang terbatas. Faktor kondisi siswa saat mengisi angket atau keseriusan mereka sangat berpengaruh pada keterbatasan data yang dikumpulkan dan diolah.
5. Demikian juga instrumen penelitian yang berupa dokumen nilai raport atau ijasah dan data penilaian guru. Subyektifitas guru dalam menilai hafalan Al-Qur'an, kemampuan matematika, prestasi belajar serta kondisi siswa pada saat ujian hafalan Al-Qur'an, matematika atau mata pelajaran yang lain, cukup menjadi alasan bahwa kebenaran data tidak mutlak. Walaupun demikian dengan metodologi penelitian yang ada dapat di-*generalisasi* untuk mengantisipasi permasalahan tersebut.
6. Aspek-aspek lain di luar permasalahan hafalan Al-Qur'an, kemampuan matematika, kecerdasan spiritual tidak dibahas dalam penelitian ini. Padahal sangat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

D. Saran

1. Sekolah perlu mengadakan pembinaan guru Al-Qur'an dan guru matematika agar pembelajarannya lebih bermakna terutama untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dan prestasi belajar secara keseluruhan
2. Sekolah perlu mengadakan kegiatan workshop pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai spiritual.

3. Siswa perlu tetap mempertahankan kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang setiap saat agar tidak hilang.
4. Siswa perlu dilatih menerapkan ketrampilan memecahkan persoalan matematika ke dalam kehidupan sehari-hari.
5. Siswa perlu diberikan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual karena sangat penting dan berhubungan erat dengan prestasi belajar. Terutama siswa *full day school* perlu diikutkan dalam kegiatan-kegiatan seperti *mabit*, *qiyamullail* dan lain-lain.
6. Pengelolaan program *boarding school* supaya lebih diefektifkan agar ada perbedaan yang signifikan terutama pada unggulan Al-Qur'an. Perlu diberi waktu yang cukup siswa untuk mempelajari atau mengulang pelajaran matematika dan sejenisnya di malam hari.
7. Program *full day school* tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi komunikasi dengan pihak orang tua, karena sebagai alternatif yang baik bagi warga masyarakat yang berminat belajar di SMPIT Abu Bakar tetapi keberatan dengan sistem *boarding school* yang relatif 'besar' beban biayanya. Atau orang tua ingin menambah ketrampilan lain di luar program yang diberikan sekolah.
8. Perlu ada penelitian lanjutan untuk mengembangkan aspek-aspek dalam penelitian ini dengan melibatkan guru, sarana dan program-program unggulan yang ada di SMPIT Abu Bakar.